

**ANALISA PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PREMI ASURANSI  
JP-ASPRI BERDASARKAN PSK NO 36 PADA PT JASARAHARA  
PUTERA KANTOR CABANG SURABAYA**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



**Oleh:**

**HERLIANA NUR LAILY**

**NIM: 2013410070**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2016**

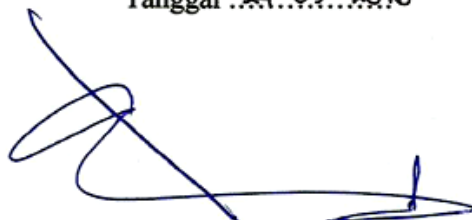
**PENGESAHAN RANGKUMAN  
TUGAS AKHIR**

Nama : Herliana Nur Laily  
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 5 Januari 1996  
NIM : 2013410070  
Program Pendidikan : Diploma III  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Analisa Perlakuan Akuntansi Atas Premi Asuransi Jp-  
Aspri Berdasarkan PSAK No 36 Pada PT Jasaraharja  
Putera Kantor Cabang Surabaya

**Disetujui dan Diterima baik oleh :**

Ketua Program Diploma

Tanggal : 24-03-2016



**Drs. Ec. Mochammad Farid, MM**

Dosen Pembimbing

Tanggal : 24-03-2016



**Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA**

## **I. LATAR BELAKANG**

Pada saat ini asuransi memegang peranan penting dalam memberikan kepastian proteksi atau perlindungan bagi manusia baik bersifat komersial maupun bukan komersial. Asuransi dapat memberikan proteksi dalam bentuk pendidikan, kesehatan, hari tua, kematian maupun harta benda. Hal inilah yang mendorong berkembang pesatnya perusahaan asuransi. Salah satu perusahaan asuransi yang berkembang pesat adalah PT Jasaraharja Putera. Salah satu produk Asuransi Jasaraharja Putera adalah JP-Aspri yang merupakan produk asuransi kecelakaan diri yang memberikan santunan kepada tertanggung yang mengalami kecelakaan sehingga menyebabkan meninggal dunia, cacat tetap atau memerlukan perawatan dirumah sakit.

Pada usaha asuransi jiwa memiliki karakteristik khusus sehingga membuat transaksi akuntansi asuransinya menjadi khas. Premi diterima atau diketahui, sementara klaim atau manfaat asuransi belum terjadi dan diliputi kejadian yang tidak pasti. Perlakuan akuntansi atas Asuransi Kecelakaan diri yang belum tepat akan berpengaruh pada nilai dan jumlah asuransi kecelakaan diri yang harus dibayarkan kepada nasabah atau keluarga, selain itu juga akan mempengaruhi Laporan Keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan maupun kebijakan dimasa mendatang. Mengingat pentingnya Akuntansi Asuransi ini, maka dalam pemikiran dan penyajian Asuransi Kecelakaan Diri ini, harus berpedoman pada suatu aturan yang sudah ditetapkan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 tentang asuransi jiwa.

## **II. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perlakuan Akuntansi Asuransi Kecelakaan Diri yang diterapkan pada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya.
2. Untuk menganalisis kesesuaian antara perlakuan Akuntansi Asuransi Kecelakaan Diri yang diterapkan oleh PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya dengan PSAK No.36 tentang asuransi jiwa.

## **III. METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam laporan penelitian ini penulis melakukan metode penelitian berupa :

### **1. Sumber Data**

- a. Data primer, berupa hasil wawancara tentang perlakuan akuntansi premi asuransi yang diterapkan pada perusahaan

- b. Data sekunder, seperti : Buku-buku referensi mengenai akuntansi, Laporan keuangan, Aktifitas atau operasional perusahaan, Laporan Harian Kas dan dokumen pendukung lainnya.

## **2. Teknik Penumpulan Data**

- a. Observasi, dengan cara mempelajari dan mengamati keadaan yang berhubungan dengan penulisan Laporan Tugas Akhir.
- b. Wawancara secara langsung kepada pihak yang terkait, seperti Kasi keuangan, kasir, pelayanan administrasi, Kasi marketing dan bagian klaim.
- c. Dokumenter dengan melakukan pengumpulan data bersumber dari catatan dan laporan yang disusun perusahaan, serta buku pendukung lainnya.
- d. Teknik Analisa Data secara deskriptif komparatif dengan membandingkan data yang diperoleh dari perusahaan kemudian dibandingkan dengan teori yang diperoleh dari berbagai literatur untuk selanjutnya ditarik kesimpulan

## **IV. SUBJEK PENGAMATAN**

PT Jasaraharja Putera atau yang dikenal dengan *JP Insurance* didirikan pada tanggal 27 November 1993 yang merupakan anak perusahaan dari PT. Jasa Raharja (Persero). PT Jasaraharja Putera bergerak di bidang Asuransi Umum (*General Insurance*) termasuk di dalamnya kegiatan usaha Surety Bond. Saat ini layanan JP-Insurance dapat dinikmati di seluruh Indonesia melalui 27 kantor cabang dan 87 kantor pemasaran. JP-Insurance memberikan beragam solusi untuk beragam kebutuhan, seperti asuransi kerugian dan surety bond (*suretyship*) yang dikemas sebagai JP-Bonding. JP-ASTOR (Asuransi Kendaraan Bermotor), JP-GRAHA (Asuransi Kebakaran), JP-ASPRI (Asuransi Kecelakaan Pribadi), Asuransi Pengangkutan, Asuransi Rangka Kapal, dan Asuransi Rekayasa. Layanan yang beragam tersebut mencerminkan tekad perseroan untuk menjadi *one-stop insurance service company*.

## **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengakuan Premi Asuransi Kecelakaan Diri**

Sumber pendapatan PT Jasarharja Putera berasal dari kegiatan utama perusahaan (*Operating revenue*) dan pendapatan yang berasal dari luar kegiatan utama perusahaan (*Other Income*). Pendapatan yang berkaitan dengan usaha pokok perusahaan adalah pendapatan *underwriting* yang terdiri atas :

- 3. Premi Bruto
- 4. Premi Reasuransi
- 5. Premi yang belum merupakan pendapatan

Berikut ini merupakan perbandingan pengakuan premi asuransi yang diterapkan pada PT Jasaraharja Putera dengan PSAK No 36 .

Tabel 4.1  
Perbandingan Pengakuan Atas Premi Asuransi

Pengakuan Premi Berdasarkan PSAK NO 36 tentang Asuransi Jiwa		Pengakuan Premi yang di Terapkan oleh PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya	
Premi kontrak Asuransi Jangka Pendek	Diakui dalam periode kontrak.	Premi Bruto	Diakui pada saat polis diterbitkan ( <i>cash basis</i> ). SPO (2002:2)
Premi Selain kontrak Asuransi Jangka Pendek	Diakui pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.		<b>Rumus :</b> Total premi + biaya polis +biaya materai

Sumber : PSAK No. 36 dan PT Jasaraharja Kantor Cabang Surabaya

## 2. Pengukuran Premi Asuransi Kecelakaan Diri

Pengukuran pendapatan yang dianut oleh PT Jasaraharja Putera adalah prinsip pendapatan yang diakui pada saat realisasi, yaitu pada saat telah dilakukan transaksi dan dapat dibuatkan faktur bukti transaksi.

Berikut ini merupakan tabel perbandingan pengukuran pada PT Jasaraharja Kantor Cabang Surabaya dengan PSAK No 36 tentang asuransi jiwa :

Tabel 4.4  
Perbandingan Pengukuran Atas Premi Asuransi

Ket.	Pengukuran Berdasarkan PSAK NO 36	Pengukuran PADA PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya
Premi bruto	Paragraf 04 : premi yang diperoleh dari pemegang polis	Premi AKD = Dasar Jaminan x Tarif Premi (%) x Jangka Waktu
Komisi	Tidak mengatur penetapan tarif untuk komisi	(Tarif komisi (%) x premi sebelum biaya polis dan materai) - (Tarif PPh x Gross komisi)
Klaim	Didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.	<u>Meninggal :</u> 100% x objek pertanggungungan <u>Cacat Tetap total :</u> Tarif (%) x objek pertanggungungan <u>Perawatan :</u> jumlah pada kwitansi pembayaran rumah sakit

Sumber : PSAK No 36 dan PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya

### 3. Pencatatan Premi Asuransi Kecelakaan Diri

Sumber pendapatan utama perusahaan PT Jasaraharja Surabaya adalah pendapatan premi. Pendapatan tersebut telah dikelompokkan ke dalam pos-pos perkiraan secara sistematis. Pendapatana premi dibagi menjadi dua yaitu pendapatan premi bruto dan pendapatan premi. Perusahaan menerapkan metode basis oleh karena itu untuk setiap transaksi pada tahun buku yang bersangkutan yang belum diterima pembayarannya akan diperlakukan sebagai piutang.

Berikut ini merupakan perbandingan pencatatan pada PT Jasaraharja Putera dengan PSAK no 36.

Tabel 4.5  
Perbandingan Atas Pencatatan Premi Asuransi

Pencatatan Jurnal Menurut PSAK NO 36			Pencatatan pada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya		
4. Pada saat timbulnya pendapatan premi diterima atau penerbitan polis					
Piutang Premi Pendapatan Premi	xxx	xxx	Piutang Premi Langsung Akuntansi Kecelakaan Diri Pendapatan premi bruto	xxx	xxx
5. Pada saat mencatat pada saat pembayaran premi atau pendapatan premi diterima					
Kas Pendapatan	xxx	xxx	Kas besar/Bank Piutang premi langsung Asuransi Kecelakaan Diri	xxx	Xxx
6. Pada saat mencatat timbulnya kewajiban klaim					
Biaya Klaim Utang Klaim	xxx	xxx	Beban klaim Utang klaim langsung Asuransi Kecelakaan Diri	xxx	xxx
7. Pada saat pembayaran klaim					
Utang Klaim Kas/Bank	xxx	xxx	Utang klaim langsung Asuransi Kecelakaan diri Kas Besar / Bank	xxx	xxx

Sumber : PSAK No 36 dan PT Jasarahara Putera Kantor Cabang Surabaya

### 4. Penyajian Premi Asuransi Kecelakaan Diri

Berdasarkan Standar Prosedur Operasi (SPO) (2002:16) pada PT Jasaraharja Putera Surabaya penyajian premi dalam laporan keuangan hanya diatur dalam penyajian dalam laba rugi, dalam laporan laba rugi Jasaraharja Putera menyajikan

pendapatan usaha asuransi kerugian yang diperoleh dari aktivitas penutupan pertanggunggunaan langsung atau tidak langsung yaitu pendapatan premi.

## **5. Pengungkapan Premi Asuransi Kecelakaan Diri**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada PT Jasaraharja Putera Surabaya, perusahaan tidak melakukan Pengungkapan atas premi asuransi dalam catatan atas laporan keuangan karena PT Jasaraharja Putera merupakan perusahaan cabang yang hanya melakukan pencatatan, perhitungan serta pelaporan dalam Laporan Hasil Usaha (LHU) dan Laporan Laba Rugi, sedangkan yang membuat laporan keuangan dan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan adalah kantor pusat

## **VI. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Perlakuan akuntansi pada PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya diterapkan secara tepat sesuai dengan PSAK No 36 tentang Asuransi Jiwa.
- b. pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan tidak sesuai dengan PSAK No 36 tentang Asuransi Jiwa.
- c. PSAK No 36 tidak berdiri sendiri dalam mengatur perlakuan Asuransi jiwa. Terdapat peraturan pendukung lainnya yaitu PSAK No 62 yang mengatur tentang Kontrak Asuransi.

## **VII. SARAN**

1. Bagi PT Jasaraharja Putera Kantor Cabang Surabaya
  - a. Memperbaiki pengarsipan data terutama untuk sistem pencatatan dan klaim periode lalu.
  - b. Pembaruan panduan SOP Keuangan.
  - c. Pembuatan laporan secara komprehensif tidak hanya terjadi di kantor pusat.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
  - a. Proses pengambilan data lebih baik dilakukan ketika bulan oktober sampai dengan bulan november sebelum jadwal audit.
  - b. Meningkatkan komunikasi dengan perusahaan untuk mengefektifkan setiap pertemuan dengan pihak perusahaan.

### VIII. DAFTAR RUJUKAN

- Damandari, Supto. 2004. "Evaluasi atas Pengakuan Pendapatan dan Beban dalam Kaitannya dengan PSAK No 36 Tentang Akuntansi Asuransi Jiwa". *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, vol.4, no.2. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/37513/3/.pdf> Diakses 22 November pukul 15.44 WIB.
- Danarti, Dessy. (2011). *Jurus Pintar Asuransi Ed 1*, Yogyakarta: G-Media <http://globallavebookx.blogspot.co.id/2014/07/pengertian-job-description-menurut-para.html> diakses pada 19 September 2015
- <http://www.jasaraharja-putera.co.id/sekilas-perusahaan/> diakses pada 15 September 2015 pukul 19.00 WIB
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Asuransi#Asuransi\\_dalam\\_Undang\\_Undang\\_No.2\\_Th\\_1992](https://id.wikipedia.org/wiki/Asuransi#Asuransi_dalam_Undang_Undang_No.2_Th_1992) diakses pada 5 Oktober 2015 pukul 15.00 WIB
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2015*. Jakarta: Salemba Empat
- Prihantoro, (2000). *Aneka Produk Asuransi dan Karakteristiknya*, Jakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)
- PSAK no.36. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/PSAK-36-Akuntansi-Asuransi-Jiwa.pdf> diakses pada 20 September 2015 pukul 19.20 WIB
- Salim, Abbas, (1995). *Dasar-Dasar Asuransi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada